

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi secara konseptual memiliki tiga makna prinsip yaitu (1) teknologi (secara teknis) sebagai agregat dari semua artifak-artifak manusia yang dipergunakan, mulai dari perkakas sampai dengan sistem teknologis kompleks yang berskala besar, (2) teknologi sebagai agregat dari seluruh aktivitas teknis, penemuan yang bersifat *invention* (penciptaan) dan *discovery* (penemuan), riset dan pengembangan, dan tahapan-tahapan dalam penciptaan teknologis yang berhasil, serta penyebarannya ke masyarakat secara luas, dan (3) teknologi sebagai agregat dari keseluruhan pengetahuan teknis, mulai dari teknik yang sangat khusus dan praktik-praktiknya sampai pada sistem teknologis-saintifik teoretis termasuk pengetahuan mengenai perekayasaan (*engineering knowledge*) dan *know-how*-nya. Dengan demikian, teknologi didefinisikan sebagai studi mengenai hubungan antara umat manusia dan dunia yang dimanifestasikan dalam pandangan teknologis dunia, studi mengenai fenomena teknologis sebagai keseluruhan, menempatkan teknologi dalam perkembangan masyarakat sebagai keseluruhan dan bukan hanya perkembangan teknologi yang terisolasi serta dalam dimensi historis, antara restrospektif dan prospektif.

Teknologi Informasi (TI) yang kini berkembang amat pesat, tak bisa dipungkiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap seluruh proses globalisasi ini. Mulai dari wahana TI yang paling sederhana berupa perangkat

tanpa kabel, informasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. Seharusnya di dunia pendidikan diajarkan cara mencari informasi dan mensikapi informasi yang didapat. semua sumber belajar hal yang baik ada di internet, tetapi sebaliknya juga sumber belajar yang buruk ada di internet seperti membuka situs-situs porno. apalagi dengan adanya handpone, rasa sosial terkikis dengan menggunakan handpone.

Pada lembaga pendidikan, standar evaluasi, kurikulum, pendanaan, standar pengajar sangat terasa tekanan regional maupun internasional, Jika lembaga dan institusi pendidikan berdiam diri tanpa berusaha mensejajarkan dengan lembaga pendidikan di negara lain maka sangat jelas bahwa akan terjadi suatu kondisi keterbelakangan pengetahuan para pelajar maupun pengajar pada konteks teknologi informasi yang menjadi modal dalam mengisi persaingan global saat ini.

Penjelasan undang-undang negara republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang informasi dan transaksi elektronik pada pasal 1 menjelaskan tentang tentang pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik serta segala sesuatu yang mendukung penyelenggaraannya mendapatkan pengakuan hukum didalam dan di luar pengadilan. Asas manfaat berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik diupayakan untuk mendukung proses berinformasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Asas hati-hati berarti para pihak yang bersangkutan harus memperhatikan segenap aspek yang berpotensi mendatangkan kerugian bagi dirinya maupun pihak lain dalam pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik.

Pengelolaan sistem informasi dan teknologi merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk harus diikuti dalam rangka pengembangan sumber daya manusia melalui informasi teknologi. Hal ini disebabkan era globalisasi yang telah mengakar dan merasuki kehidupan masyarakat maupun pendidikan masa kini. Dalam dunia pendidikan teknologi informasi memiliki dampak yang positif maupun negative, tetapi dunia pendidikan selalu melakukan upaya untuk memperkecil dampak negative yang dimaksud agar teknologi benar-benar menjadi penunjang yang lebih baik dalam rangka memajukan kualitas pendidikan.

Sumber daya manusia sebagai pengelola dan pengguna Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi informasi tidak kalah pentingnya dengan unsur perangkat keras dan perangkat lunak, karena bagaimanapun canggihnya perangkat keras dan perangkat lunak yang ada masih tergantung pada manusia sebagai pencipta teknologi tersebut. Disamping itu implementasi sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi khususnya di sekolah-sekolah sangat tergantung pada keberadaan dan kesiapan SDM yang ada.

Sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Diharapkan, sistem ini dapat membantu sekolah mengatur, mengelola dan merapikan datanya. Dengan demikian, data ini menjadi informasi yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Tentunya, hal ini dapat menjadi salah satu nilai tambah dari layanan komunitas pendidikan dan berbagai layanan yang diberikan situs lainnya berasal dari kerapihan dan keteraturan data.

Untuk mewujudkan pengelolaan dan kemutahiran informasi dalam dunia pendidikan terutama sering informasi antar sekolah maka dibentuklah yang disebut Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) dengan tujuan untuk kemajuan pendidikan Indonesia. Dengan melalui JIBAS ini pula akan membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum. Oleh karena itu dalam pengambilan keputusanpun peran serta JIBAS sangat diperlukan.

Pengelolaan teknologi informasi khususnya di MAN Insan Cendekia Gorontalo aplikasi yang digunakan sifatnya tidak permanen, belum tetap yang sesuai dengan kebijakan manajemen. Hal-hal yang selalu bersetuhan dengan aplikasi teknologi informasi yaitu manajemen absensi, manajemen data pegawai, dan manajemen data siswa. Untuk saat ini di MAN Insan Cendekia Gorontalo kurikulumnya telah berbasis internasional, namun mekanisme pendaftara calon siswa baru tidak lagi secara online sebab pendaftarannya melalui dua tahap yaitu pengisian formulir secara manual dan pengisian LJK yang kemudian di dikelola lewat aplikasi teknologi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memandang perlu untuk mengetahui pengelolaan informasi teknologi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Di Man Insan Cendekia Gorontalo”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah

1. Proses Pengumpulan Data dan Input data di MAN Insan Cendikia Gorontalo;
2. Proses Pengolahan data menjadi informasi dalam program JIBAS di MAN Insan Cendikia Gorontalo;
3. Hasil informasi yang Mendukung Pengambilan Keputusan bagi pimpinan di MAN Insan Cendikian Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pengumpulan dan input data di Man Insan Cendekia Gorontalo;
2. Untuk mengetahui proses pengolahan data menjadi informasi dalam program JIBAS di Man Insan Cendekia Gorontalo
3. Untuk mengetahui Hasil informasi yang Mendukung Pengambilan Keputusan bagi pimpinan di MAN Insan Cendikian Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dengan penelitian ini maka, kepala sekolah sebagai pimpinan atau manajer lembaga pendidikan dapat melakukan rancangan baru terhadap pengembangan Teknologi Informasi bila hal tersebut diperlukan

2. Bagi guru

Akan memberikan tambahan pemahaman terhadap betapa pentingnya suatu teknologi informasi dalam pengembangan sumber daya manusia (siswa)

3. Bagi siswa

Akan dapat mengetahui secara jelas peran teknologi informasi didalam era globalisasi masa sekarang

4. Bagi peneliti

Sebagai tambahan referensi untuk menyikapi peran teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan di era globalisasi.

E. Definisi Istilah

1. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang
2. Teknologi adalah teknologi merupakan bentuk pengetahuan praktis berdasarkan sains yang mengarahkan kita untuk mendesain artifak secara efisien untuk memecahkan masalah praktis
3. Pengambilan keputusan adalah suatu proses kognitif yang tidak tergesa-gesa terdiri dari rangkaian tahapan yang dapat dianalisa, diperhalus, dan dipadukan untuk menghasilkan ketepatan serta ketelitian yang lebih besar dalam menyelesaikan masalah dan memulai tindakan